

DAFTAR PUSTAKA

1. Tjoke Gede Kerthyasa, Indri Yuliani. *Gaya Hidup selaras dengan alam*. Bandung:Qanita; 2013.
2. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. *Integrasi Pengobatan Tradisional Dalam Sistem Kesehatan Nasional*; 2011. Dari <https://Depkes.go.id>. Diakses tahun 2016
3. Yuniarti, T. *Ensiklopedia Tanaman Obat Tradisional*. Yogyakarta: Media Pressindo;2003.
4. Menteri Kesehatan Republik Indonesia. *Peraturan Menter Kesehatan Nomor: 149/ SK/ Menkes/ IV/ 1978 tentang Tanaman Obat Tradisional*. Jakarta; 1978.
5. Saifuddin A, Rahayu, Yuda Hilwan. *Standarisasi Bahan Obat Alam*. Yogyakarta: Graha alam; 2011: 1-22. 4
6. Wilmana, P.F., dan Gan, S. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta: Balai Penerbit: FKUI; 2009: 240.
7. Hidayati, Nurul. *Pengaruh Variasi Kadar Karbopol Terhadap Sifat Fisik dan Stabilitas Fisik Gel Ekstrak Etanolik Terhadap Kulit Pisang*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada; 2014.
8. Sheikh, et al. *Hypoglucemic, Anti-inflammatory and Analgesic Activity of Peperoma pellucida (L) HBK (Piperaceae)*. IJPSR; 2013: Vol.4, Issue 1.

9. Akhil TT dan Prabhu P. *Evaluation of Anti-oxidant, Anti-inflammatory and toxicity Potentail of Hemigraphis colorata*. International Journal of Pharmaceutical Sciences and Research;2013:Vol 4(9): 3477-3483
10. Hammer *et al.*2008. *Antimicrobial and Anti-inflammatory Activity of Five Taxandria fragrans Oils in vitro*. Microbial Immunol; 2008: 52:522-530
11. Chippada SC and Vangalapati. *Antioxidant, Anti-inflammatory and Anti arthritic of Centella asiatica extracts*. J.Chem.Bio.Phy.Sci; 2011: Vol.1, No.2, Sec. B, 260-26.
12. Mycek M, Harvey, dan Champe. *Farmakologi Ulasan Bergambar Edisi 2*.Jakarta: Widia Medika; 2001.
13. Srdan Stankov. *Definition of Inflammation, Causes of Inflammation and Possible Anti-inflammatory Strategies*. The Open Journal; 2012:5:1-9
14. Chippada SC, Volluri SS, Bammidi SR and Vangalapati M. *In Vitro Anti Inflammatory Activity of Methanolic Extract of Centella asiatica by HRBC Membrane Stabilisation*. Rasayan J.Chem; 2011: Vol.4, No.2, 457-460.
15. Kumar V, Cotran RS, Robbins SL. *Buku ajar patologi. 7 nd ed* , Vol. 1. Jakarta: Buku Kedokteran EGC; 2007: 189-1.
16. Dorland, W.A Newman. *Kamus Kedokteran Dorland Ed.31* (Alih Bahasa : Albertus Agung Mahode). Jakarta: EGC; 2010.

17. Robbins, S.L., Kumar, V., dan Cotran, R.S. *Buku Ajar Patologi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2007: 7(1): 35-37, 50-53.
18. Katzung BG. *Basic & Clinical Pharmacology*. 10th ed. New York: McGraw-Hill Companies; 2006.
19. Wibowo S, Gofir A. *Farmakoterapi dalam neurologi. Edisi 1*. Jakarta: Salemba Medika.
20. Bertram G. Katzung, MD, P. *Basic & clinical pharmacology* (Twelfth Ed.). Mc Graw Hill; 2012.
21. Sastroamidjojo, S. *Obat Asli Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat; 1997:83
22. Hapsah dan Y. Hasanah. *Budidaya tanaman obat dan rempah*. Medan: USU Press; 2011.
23. Ishita C, Kaushik B. *Turmeric and curcumin: biological actions and Medical applications (Review)*. Current Science; 2004: 87:44–50.
24. Setiawan AS, Yulinah E, Adnyana IK, Permana H, Sudjana P. *Efek Antidiabetes Kombinasi Ekstrak Bawang Putih (*Allium sativum* Linn.) dan Rimpang Kunyit (*Curcumma domestica* Val.) dengan Pemanding Glibenklamid pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2*. MKB; 2011: 43(1):26–34.
25. Chainani-Wu N. *Safety and anti-inflammatory activity of curcumin: a component of tumeric (*Curcuma longa*)*. J Altern Complement Med; 2003: 9: 161–168.
26. Yu W, Wu J, Cai F, Xiang J, Zha W, et al. *Curcumin Alleviates Diabetic Cardiomyopathy in Experimental Diabetic Rats*. Plos One; 2012

27. Hsu, W. Y., Simonne, A., Weissman, A and Jeong-Mok Kim 2010,
Antimicrobial Activity of Greater Galangal [Alpinia galanga (Linn.) Swartz.] Flowers. Food Science Biotechnol; 2010: 19(4): 873-880.
28. Pamungkas, R. N., Julaichah, D., Prasasti, S. D., & Muslih, M.
Pemanfaatan Lengkuas (Lengkuas galanga L.) Sebagai Bahan Pengawet Pengganti Formalin. Malang: Program Kreativitas Mahasiswa Universitas Negeri Malang; 2010.
29. Malang. Dalimartha, S. *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia Jilid 6*. Cetakan I. Jakarta: Pustaka Bunda; 2009: 89-94.
30. Gembong, T. *Taksonomi Tumbuhan*. Cetakan ketujuh. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press; 2005: 192.
31. Hapsah, Hasanah, Y., dan Julianti, E. *Budidaya dan Teknologi Pascapanen Jahe*. Medan: USU press; 2010: 1-5, 14-18, 27,57-59.
32. Rukmana, R. *Usaha Tani Jahe*. Kanisius. Yogyakarta;2000.
33. Lukito. *Petunjuk Praktis Bertanam jahe*. Agromedia Pustaka. Jakarta;2007.
34. Tjitrosoepomo, G. *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Jogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press; 2005: 447.
35. Heinrich, M., Joanne, B., Simon, G., Elizabeth, M. *Farmakognosi dan Fitoterapi*. Jakarta: Penerbit EGC; 2010: 49-50, 235-236.
36. Hapsah, Yaya, H., dan Elisa, J. *Budidaya dan Teknologi Pascapanen Jahe*. Medan: USU Press; 2010: 1-19.

37. Syukur, C. dan Hernani. *Budidaya Tanaman Obat Komersial*. Jakarta: Penerbit Penebar Swadaya; 2001: 43-48.
38. C.Januwati M, Yuhono JT. *Budidaya cabe jawa (Piper retrofractum Vahl)*. Balitro: Bogor; 2003: 7:1-3.
39. Soleh, M., M.C. Mahfud, S. Roesmarkam, Z. Arifin, R.D. Wijadi, Ismail-Wahab, A. Suryadi, D. Rahmawati, dan N. Pangarsa. *Pengkajian rakitan teknologi sistem usaha tani cabe jamu*. BPTP Karangploso TA; 1999: 342- 352.
40. Vinay, S., K. Renuka, V. Palak, C.R. Harisha, and Prajapati. *Pharmacognostical and phytochemical study of Piper Longum L. and Piper retrofractum Vahl*. Journal of Pharmaceutical and Scientific Innovation; 2012: 62-66.
41. Jamal, Y., P. Irawati, A. Fathoni, A. Agusta. *Chemical constituents and antibacterial effect of essential oil of javaness pepper leaves (Piper retrofractum Vahl.)*. Media Litbangkes; 2013. 23(2): 65-72.
42. Evizal, R. *Tanaman Rempah dan Fitofarmaka*. Fakultas Pertanian Unila. Bandar Lampung 2013.
43. Kim, K.J., M.S. Lee, K. Jo, J.K. Hwang. *Piperidine alkaloids from Piper retrofractum Vahl. protect against high-fat diet-induced obesity by regulating lipid metabolism and activating AMP-activated protein kinase*. Biochem. Biophys. Res. Commun; 2011: 411(1): 219-225.

44. Chaveerach, A., P. Mokkaumul, R. Sudmoon, and T. Tanee. *Ethnobotany of the genus Piper (Piperaceae) in Thailand*. *Ethnobotany Research & Applications*; 2006: 4:223-231.
45. Ruhnayat, A., R.S. Muljati dan W. Haryudin. *Respon tanaman cabe jawa produktif terhadap pemupukan di Sumenep Madura*. *Bul. Littro*; 2011: 22(2): 136-146.
46. Rusdi Evizal. *Status Fito Status Fitofarmaka Dan Perkembangan Agroteknologi Cabe Jawa (Piper Retrofractum Vahl.)*. *Jurnal Agrotropika*;2013: 18(1): 34-40,
47. Ditjen POM. *Paramater Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2000: 15-18.
48. Ditjen POM. *Farmakope Indonesia Edisi III*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 1979: 33;899.
49. British Pharmacopoeia. *British Pharmacopoeia*. Medicines and Healthcare Products Regulatory Agency (MHRA); 2009: 6488
50. Kohli K, Ali J, Ansari MJ, Raheman Z. *Curcumin : a natural antiinflammatory agent*. *Indian J Pharmacol*; 2005: Vol 37 (3):141-147.
51. Mycek, M.J., Richard A.H., Pamela C.C. *Farmakologi Ulasan Bergambar*. Penerjemah: Agoes, A; 2001: Edisi 2. Jakarta: Widya Medika. Hal. 404

52. Juheini. (1990). Efek Antiinflamasi Jahe (*Zingiber officinale* Rose Terhadap Udem Buatan pada Tikus Putih. *Majalah Farmakologi dan Terapi Indonesia*. 7: 9-14.
53. Erlina Rustam dkk (2007). *Efek Antiinflmasi Ekstrak Etanol Kunyit (Curcuma domestica val) Pada Tikus Putih Jantan Wistar*. Indonesia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1. ETHICAL CLEARANCE

	<p>KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK) FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3 Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang Telp/Fax. 024-8318350</p>	
---	---	---

ETHICAL CLEARANCE
No. 666/EC/FK-RSDK/2016

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro-RSUP. Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

"PENGARUH PEMBERIAN RAMUAN EKSTRAK PRODUK X SEBAGAI ANTI INFLAMASI PADA TIKUS JANTAN GALUR WISTAR"

Peneliti Utama : *Pandhycha Veryza Pratama Arfan*

Pembimbing : dr. Noor Wijayahadi, M.Kes, PhD

Penelitian : Dilaksanakan di Laboratorium Parasitologi RSUP Dr. Kariadi Semarang

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Pada laporan akhir peneliti harus melampirkan cara pemeliharaan & dekapitasi hewan coba dan melaporkan ke KEPK bahwa penelitian sudah selesai dilampiri Abstrak Penelitian.

Semarang, 13 JUN 2016

Ketua Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Fakultas Kedokteran Undip-RS. Dr. Kariadi



Prof. Dr. dr. Suprihati, M.Sc, Sp.THT-KL(K)
NIP. 19500621 197703 2 001

LAMPIRAN 2. SURAT IJIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS DIPONEGORO
FAKULTAS KEDOKTERAN
Jl. Prof. H. Soedarto, SH – Tembalang – Semarang Telepon 024-76928010, Fax. 024-76928011
Email : dean_findu@undip.ac.id

SURAT EDARAN

Nomor : 2452 /UN7.3.4/D4/PG/2016

CARA PEMELIHARAAN HEWAN COBA DI LABORATORIUM HEWAN COBA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO

A. CARA PEMELIHARAAN HEWAN COBA

Hewan coba (Tikus/Mencit) dipelihara di dalam laboratorium hewan coba. Sebelum digunakan untuk penelitian, semua tikus diadaptasikan selama seminggu. Tikus dikandangkan secara berkelompok dalam ruangan tertutup dengan ventilasi yang cukup dan pencahayaan memadai. Suhu ruangan berkisar antara 27-32°C. Penerangan diatur sesuai siklus 12 jam terang-12 jam gelap. Semua hewan coba mendapat makan berupa AD II dan minum air RO yang diberikan secara ad libitum. Setiap hari kandang dibersihkan dan kesehatan hewan dimonitor

B. CARA EUTHANASI

Teknik euthanasia yang akan digunakan adalah teknik anestesi overdosis dengan menggunakan ether (AVMA,2000; Inglis 1980). Ether sebanyak 10-20 ml dituang ke dalam kapas yang telah diletakkan ke dalam stoples, kemudian tutup rapat. Pernafasan dan detak jantung tikus/ mencit diamati, jika sudah tidak bernafas, tutup stoples dibuka dan hewan diletakkan di tempat nekropsi. Sebelum dilakukan pembedahan, denyut jantung diamati lagi untuk memastikan hewan sudah benar-benar mati.

23 MAR 2016

Pembantu Dekan IV

dr. Achmad Zulfa Juniarto, M.Si.Med.,Sp.And., Ph.D
NIP. 197006081997021001

LAMPIRAN 3. HASIL PENELITIAN

Explore

Kelompok

Case Summaries

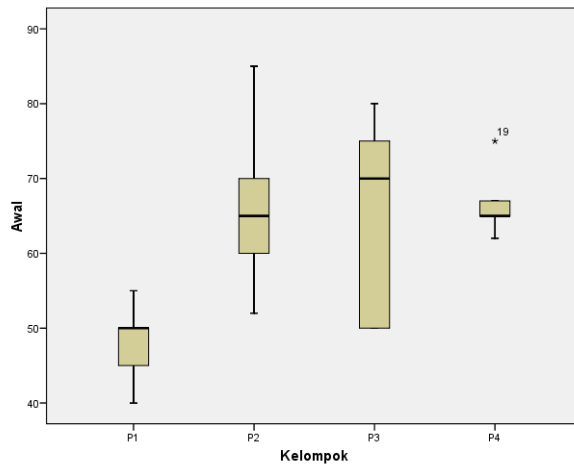
Kelompok		Awal	Jam 1	Jam 2
P1	N	5	5	5
	Mean	48.00	161.80	169.60
	Std. Deviation	5.701	12.716	9.397
	Median	50.00	167.00	170.00
	Minimum	40	145	155
	Maximum	55	175	180
P2	N	5	5	5
	Mean	66.40	124.00	126.20
	Std. Deviation	12.341	11.402	24.232
	Median	65.00	120.00	120.00
	Minimum	52	110	105
	Maximum	85	140	166
P3	N	5	5	5
	Mean	65.00	129.20	151.00
	Std. Deviation	14.142	15.959	26.315
	Median	70.00	120.00	160.00
	Minimum	50	117	105
	Maximum	80	152	170
P4	N	5	5	5
	Mean	66.80	119.00	130.40
	Std. Deviation	4.919	16.733	8.414
	Median	65.00	115.00	127.00
	Minimum	62	105	125
	Maximum	75	145	145
Total	N	20	20	20
	Mean	61.55	133.50	144.30
	Std. Deviation	12.288	21.649	24.904
	Median	63.50	127.50	150.00
	Minimum	40	105	105
	Maximum	85	175	180

Tests of Normality

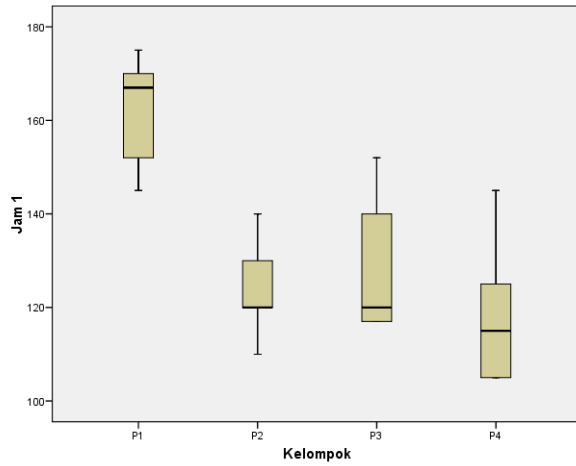
Kelompok		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Awal	P1	.961	5	.814
	P2	.973	5	.894
	P3	.843	5	.174
	P4	.860	5	.228
Jam 1	P1	.912	5	.478
	P2	.961	5	.814
	P3	.815	5	.107
	P4	.881	5	.314
Jam 2	P1	.949	5	.728
	P2	.876	5	.293
	P3	.751	5	.031
	P4	.742	5	.025

a. Lilliefors Significance Correction

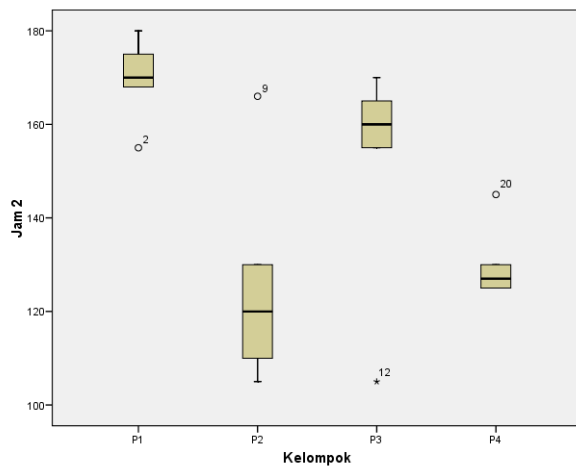
Awal



Jam 1



Jam 2



Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Awal	3.506	3	16	.040
Jam 1	.570	3	16	.643
Jam 2	1.715	3	16	.204

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank
Awal	P1	5	4.00
	P2	5	12.70
	P3	5	12.20
	P4	5	13.10
	Total	20	

Test Statistics^{a,b}

	Awal
Chi-Square	8.204
df	3
Asymp. Sig.	.042

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelompok

Oneway

ANOVA

Jam 1

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	5599.400	3	1866.467	9.034	.001
Within Groups	3305.600	16	206.600		
Total	8905.000	19			

Post Hoc Tests

Multiple Comparisons

Dependent Variable: Jam 1

Bonferroni

(I) Kelompok	(J) Kelompok	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
P1	P2	37.800*	9.091	.004	10.45	65.15
	P3	32.600*	9.091	.015	5.25	59.95
	P4	42.800*	9.091	.001	15.45	70.15
P2	P1	-37.800*	9.091	.004	-65.15	-10.45
	P3	-5.200	9.091	1.000	-32.55	22.15
	P4	5.000	9.091	1.000	-22.35	32.35
P3	P1	-32.600*	9.091	.015	-59.95	-5.25
	P2	5.200	9.091	1.000	-22.15	32.55
	P4	10.200	9.091	1.000	-17.15	37.55
P4	P1	-42.800*	9.091	.001	-70.15	-15.45
	P2	-5.000	9.091	1.000	-32.35	22.35
	P3	-10.200	9.091	1.000	-37.55	17.15

*. The mean difference is significant at the .05 level.

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank
Jam 2	P1	5	16.80
	P2	5	6.40
	P3	5	11.50
	P4	5	7.30
	Total	20	

Test Statistics^{a,b}

	Jam 2
Chi-Square	9.714
df	3
Asymp. Sig.	.021

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelompok

T-Test (P1)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Awal	48.00	5	5.701	2.550
	Jam 1	161.80	5	12.716	5.687
Pair 2	Jam 1	161.80	5	12.716	5.687
	Jam 2	169.60	5	9.397	4.202
Pair 3	Awal	48.00	5	5.701	2.550
	Jam 2	169.60	5	9.397	4.202

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Awal & Jam 1	5	.855	.065
Pair 2	Jam 1 & Jam 2	5	.269	.662
Pair 3	Awal & Jam 2	5	.261	.671

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		Awal - Jam 1	Jam 1 - Jam 2	Awal - Jam 2
Paired Differences	Mean	-113.800	-7.800	-121.600
	Std. Deviation	8.379	13.627	9.633
	Std. Error Mean	3.747	6.094	4.308
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower -124.203 Upper -103.397	Lower -24.720 Upper 9.120	Lower -133.561 Upper -109.639
t		-30.371	-1.280	-28.226
df		4	4	4
Sig. (2-tailed)		.000	.270	.000

T-Test (P2)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Awal	66.40	5	12.341	5.519
	Jam 1	124.00	5	11.402	5.099
Pair 2	Jam 1	124.00	5	11.402	5.099
	Jam 2	126.20	5	24.232	10.837
Pair 3	Awal	66.40	5	12.341	5.519
	Jam 2	126.20	5	24.232	10.837

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Awal & Jam 1	5	-.227	.713
Pair 2	Jam 1 & Jam 2	5	.123	.844
Pair 3	Awal & Jam 2	5	.043	.945

Paired Samples Test

		Pair 1	Pair 2	Pair 3
		Awal - Jam 1	Jam 1 - Jam 2	Awal - Jam 2
Paired Differences	Mean	-57.600	-2.200	-59.800
	Std. Deviation	18.609	25.479	26.715
	Std. Error Mean	8.322	11.395	11.947
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-80.706	-33.837	-92.971
	Upper	-34.494	29.437	-26.629
t		-6.921	-.193	-5.005
df		4	4	4
Sig. (2-tailed)		.002	.856	.007

T-Test (P3)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Awal	65.00	5	14.142	6.325
	Jam 1	129.20	5	15.959	7.137

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Awal & Jam 1	5	-.249	.686

Paired Samples Test

		Pair 1
		Awal - Jam 1
Paired Differences	Mean	-64.200
	Std. Deviation	23.816
	Std. Error Mean	10.651
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-93.771
	Upper	-34.629
t		-6.028
df		4
Sig. (2-tailed)		.004

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jam 2 - Jam 1	Negative Ranks	1 ^a	2.00	2.00
	Positive Ranks	4 ^b	3.25	13.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		
Jam 2 - Awal	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^e	3.00	15.00
	Ties	0 ^f		
	Total	5		

- a. Jam 2 < Jam 1
- b. Jam 2 > Jam 1
- c. Jam 2 = Jam 1
- d. Jam 2 < Awal
- e. Jam 2 > Awal
- f. Jam 2 = Awal

Test Statistics^b

	Jam 2 - Jam 1	Jam 2 - Awal
Z	-1.483 ^a	-2.023 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.138	.043

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

T-Test (P4)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Awal	66.80	5	4.919	2.200
	Jam 1	119.00	5	16.733	7.483

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Awal & Jam 1	5	.468	.427

Paired Samples Test

		Pair 1
		Awal - Jam 1
Paired Differences	Mean	-52.200
	Std. Deviation	15.073
	Std. Error Mean	6.741
95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-70.916
	Upper	-33.484
t		-7.744
df		4
Sig. (2-tailed)		.001

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Jam 2 - Jam 1	Negative Ranks	1 ^a	3.00	3.00
	Positive Ranks	4 ^b	3.00	12.00
	Ties	0 ^c		
	Total	5		
Jam 2 - Awal	Negative Ranks	0 ^d	.00	.00
	Positive Ranks	5 ^e	3.00	15.00
	Ties	0 ^f		
	Total	5		

- a. Jam 2 < Jam 1
- b. Jam 2 > Jam 1
- c. Jam 2 = Jam 1
- d. Jam 2 < Awal
- e. Jam 2 > Awal
- f. Jam 2 = Awal

Test Statistics^b

	Jam 2 - Jam 1	Jam 2 - Awal
Z	-1.214 ^a	-2.060 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.225	.039

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Explore

Kelompok

Case Summaries

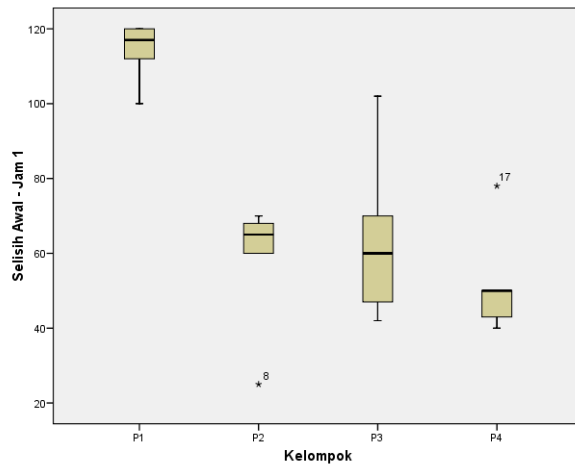
Kelompok		Selisih Awal - Jam 1	Selisih Jam 1 - Jam 2	Selisih Awal - Jam 2
P1	N	5	5	5
	Mean	113.80	7.80	121.60
	Std. Deviation	8.379	13.627	9.633
	Median	117.00	5.00	125.00
	Minimum	100	-12	105
	Maximum	120	23	130
P2	N	5	5	5
	Mean	57.60	2.20	59.80
	Std. Deviation	18.609	25.479	26.715
	Median	65.00	10.00	53.00
	Minimum	25	-30	35
	Maximum	70	36	101
P3	N	5	5	5
	Mean	64.20	21.80	86.00
	Std. Deviation	23.816	26.508	30.083
	Median	60.00	25.00	95.00
	Minimum	42	-12	35
	Maximum	102	53	110
P4	N	5	5	5
	Mean	52.20	11.40	63.60
	Std. Deviation	15.073	21.208	11.059
	Median	50.00	10.00	60.00
	Minimum	40	-18	55
	Maximum	78	40	83
Total	N	20	20	20
	Mean	71.95	10.80	82.75
	Std. Deviation	29.807	21.729	31.955
	Median	66.50	10.00	84.00
	Minimum	25	-30	35
	Maximum	120	53	130

Tests of Normality

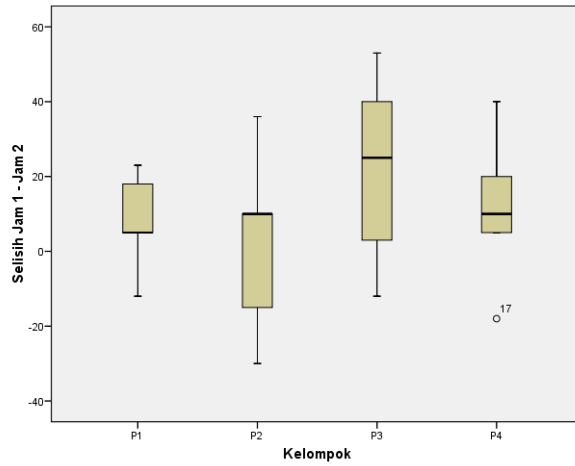
		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Selisih Awal - Jam 1	P1	.825	5	.128
	P2	.732	5	.020
	P3	.910	5	.466
	P4	.799	5	.079
Selisih Jam 1 - Jam 2	P1	.938	5	.654
	P2	.959	5	.800
	P3	.967	5	.855
	P4	.988	5	.974
Selisih Awal - Jam 2	P1	.788	5	.064
	P2	.915	5	.498
	P3	.826	5	.129
	P4	.708	5	.012

a. Lilliefors Significance Correction

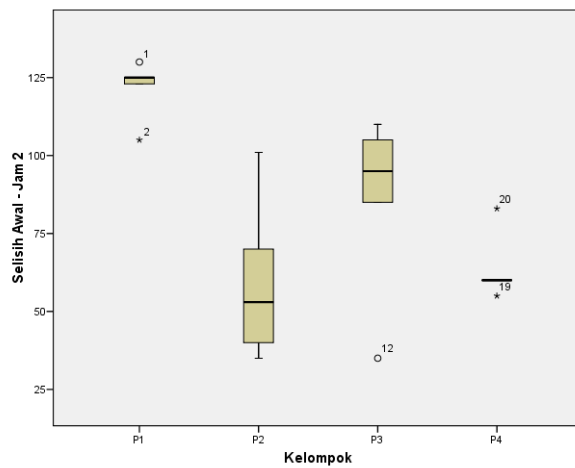
Selisih Awal - Jam 1



Selisih Jam 1 - Jam 2



Selisih Awal - Jam 2



Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Selisih Awal - Jam 1	1.015	3	16	.412
Selisih Jam 1 - Jam 2	.914	3	16	.456
Selisih Awal - Jam 2	1.917	3	16	.168

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank
Selisih Awal - Jam 1	P1	5	17.80
	P2	5	8.60
	P3	5	9.00
	P4	5	6.60
	Total	20	

Test Statistics^{a,b}

	Selisih Awal - Jam 1
Chi-Square	10.655
df	3
Asymp. Sig.	.014

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 1	P1	5	8.00	40.00
	P2	5	3.00	15.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 1
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 1	P1	5	7.80	39.00
	P3	5	3.20	16.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 1
Mann-Whitney U	1.000
Wilcoxon W	16.000
Z	-2.410
Asymp. Sig. (2-tailed)	.016
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.016 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 1	P1	5	8.00	40.00
	P4	5	3.00	15.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 1
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.627
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 1	P2	5	5.40	27.00
	P3	5	5.60	28.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 1
Mann-Whitney U	12.000
Wilcoxon W	27.000
Z	-.105
Asymp. Sig. (2-tailed)	.916
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	1.000 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 1	P2	5	6.20	31.00
	P4	5	4.80	24.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 1
Mann-Whitney U	9.000
Wilcoxon W	24.000
Z	-.733
Asymp. Sig. (2-tailed)	.463
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.548 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 1	P3	5	6.20	31.00
	P4	5	4.80	24.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 1
Mann-Whitney U	9.000
Wilcoxon W	24.000
Z	-.733
Asymp. Sig. (2-tailed)	.463
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.548 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

Oneway

ANOVA

Selisih Jam 1 - Jam 2

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1021.600	3	340.533	.685	.574
Within Groups	7949.600	16	496.850		
Total	8971.200	19			

NPar Tests

Kruskal-Wallis Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank
Selisih Awal - Jam 2	P1	5	17.70
	P2	5	6.10
	P3	5	11.00
	P4	5	7.20
	Total	20	

Test Statistics^{a,b}

	Selisih Awal - Jam 2
Chi-Square	11.825
df	3
Asymp. Sig.	.008

a. Kruskal Wallis Test

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 2	P1	5	8.00	40.00
	P2	5	3.00	15.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 2
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.619
Asymp. Sig. (2-tailed)	.009
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 2	P1	5	7.70	38.50
	P3	5	3.30	16.50
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 2
Mann-Whitney U	1.500
Wilcoxon W	16.500
Z	-2.312
Asymp. Sig. (2-tailed)	.021
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.016 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 2	P1	5	8.00	40.00
	P4	5	3.00	15.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 2
Mann-Whitney U	.000
Wilcoxon W	15.000
Z	-2.652
Asymp. Sig. (2-tailed)	.008
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.008 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 2	P2	5	4.30	21.50
	P3	5	6.70	33.50
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selish Awal - Jam 2
Mann-Whitney U	6.500
Wilcoxon W	21.500
Z	-1.257
Asymp. Sig. (2-tailed)	.209
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.222 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selish Awal - Jam 2	P2	5	4.80	24.00
	P4	5	6.20	31.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selish Awal - Jam 2
Mann-Whitney U	9.000
Wilcoxon W	24.000
Z	-.740
Asymp. Sig. (2-tailed)	.459
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.548 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	Kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Selisih Awal - Jam 2	P3	5	7.00	35.00
	P4	5	4.00	20.00
	Total	10		

Test Statistics^b

	Selisih Awal - Jam 2
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	20.000
Z	-1.586
Asymp. Sig. (2-tailed)	.113
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.151 ^a

a. Not corrected for ties.

b. Grouping Variable: Kelompok

Tabel Deskriptif, Normalitas dan Varians data

Kelompok	Mean \pm SD	Median (min-maks)	Normalitas	Varians
Awal				
P1	48 \pm 5,7	50 (40 - 55)	0,814	0,040
P2	66,4 \pm 12,34	65 (52 - 85)	0,894	
P3	65 \pm 14,14	70 (50 - 80)	0,174	
P4	66,8 \pm 4,92	65 (62 - 75)	0,228	
Jam 1				
P1	161,8 \pm 12,72	167 (145 - 175)	0,478	0,643
P2	124 \pm 11,4	120 (110 - 140)	0,814	
P3	129,2 \pm 15,96	120 (117 - 152)	0,107	
P4	119 \pm 16,73	115 (105 - 145)	0,314	
Jam 2				
P1	169,6 \pm 9,4	170 (155 - 180)	0,728	0,204
P2	126,2 \pm 24,23	120 (105 - 166)	0,293	
P3	151 \pm 26,32	160 (105 - 170)	0,031	
P4	130,4 \pm 8,41	127 (125 - 145)	0,025	

Tabel Hasil Uji Beda

Kelompok	Awal	Jam 1	Jam 2	Uji		
				Awal-P1	P1-P2	Awal-P2
P1	48 \pm 5,7	161,8 \pm 12,72	169,6 \pm 9,4	<0,001* [§]	0,270 [§]	<0,001* [§]
P2	66,4 \pm 12,34	124 \pm 11,4	126,2 \pm 24,23	0,002* [§]	0,856 [§]	0,007* [§]
P3	65 \pm 14,14	129,2 \pm 15,96	151 \pm 26,32	0,004* [§]	0,138 [‡]	0,043* [‡]
P4	66,8 \pm 4,92	119 \pm 16,73	130,4 \pm 8,41	0,001* [§]	0,225 [‡]	0,039* [‡]
p tdk berpasangan	0,042* [¥]	0,001* [£]	0,021* [¥]			

Keterangan : * Signifikan p < 0,05; ¥ Kruskal-Wallis; £ One Way ANOVA;

§ Paired t-test; ‡ Wilcoxon test

Tabel Deskriptif, Normalitas dan Varians data selisih

Kelompok	Mean ± SD	Median (min-maks)	Normalitas	Varians	p
Awal – Jam 1					
P1	113,8 ± 8,38	117 (100 – 120)	0,128	0,412	0,014* [‡]
P2	57,6 ± 18,61	65 (52 – 70)	0,020		
P3	64,2 ± 23,82	60 (42 – 102)	0,466		
P4	52,2 ± 15,07	50 (40 – 78)	0,079		
Jam 1 – Jam 2					
P1	7,8 ± 13,63	5 (-12 – 23)	0,654	0,456	0,574 [£]
P2	2,2 ± 25,48	10 (-30 – 36)	0,800		
P3	21,8 ± 26,51	25 (-12 – 53)	0,855		
P4	11,4 ± 21,21	10 (-18 – 40)	0,974		
Awal – Jam 2					
P1	121,6 ± 9,63	125 (105 – 130)	0,064	0,168	0,008* [‡]
P2	59,8 ± 26,72	53 (35 – 101)	0,498		
P3	86 ± 30,08	95 (35 – 110)	0,129		
P4	63,6 ± 11,06	60 (55 – 83)	0,012		

Keterangan : * Signifikan $p < 0,05$; [‡] Kruskal-Wallis; [£] One Way ANOVA;

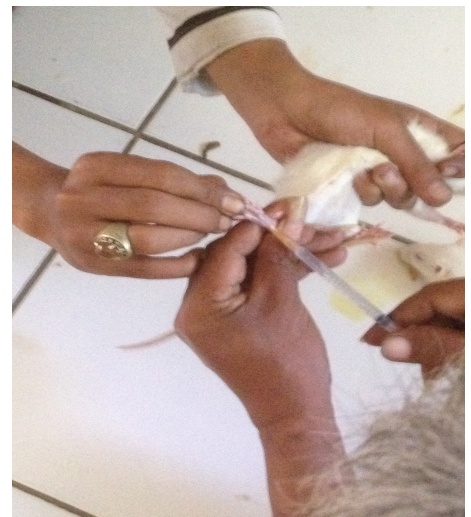
Tabel Hasil Beda selisih data antar kelompok perlakuan dengan uji Mann Whitney

Kelompok	P2	P3	P4
Awal – Jam 1			
P1	0,009*	0,016*	0,009*
P2	-	0,916	0,463
P3		-	0,463
Awal – Jam 2			
P1	0,009*	0,021*	0,008*
P2	-	0,209	0,459
P3		-	0,113

Keterangan : * Signifikan $p < 0,05$

LAMPIRAN 4. DOKUMENTASI PENELITIAN





LAMPIRAN 5. BIODATA MAHASISWA

Identitas

Nama : Pandhycha Veryza Pratama Arfan
NIM : 22010112140217
Tempat/ tanggal lahir : Jakarta, 9 November 1995
Jenis kelamin : Laki-laki
Alamat : Jl. Gondang Timur 4 No. 66B, Bulusan, Tembalang
Nomor telepon : -
Nomor HP : 0811 48 91195
E-mail : dhycha09@gmail.com

Riwayat Pendidikan Formal

- 1) SD : SDN Inpres Kotraja
Lulus tahun : 2006
- 2) SMP : SMP Negeri 5 Entrop
Lulus tahun : 2019
- 3) SMA : SMA Negeri 4 Entrop
Lulus tahun : 2012
- 4) Universitas : Univ. Diponegoro Fakultas Kedokteran
Prodi Pendidikan Dokter
Masuk tahun : 2012

Keanggotaan Organisasi

- 1) Staf PMKK KU Undip Tahun 2012 s/d 2013
- 2) Koordinator Sie KTB PMKK KU Undip Tahun 2013 s/d 2014